

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan komprehensif pada Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Proses ini dimulai dari sel telur yang dibuahi oleh sperma, lalu tertanam di dalam lapisan rahim, dan kemudian menjadi janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan ini dibagi atas 3 semester yaitu; kehamilan trimester pertama mulai 0-14 minggu, kehamilan trimester kedua mulai mulai 14-28 minggu, dan kehamilan trimester ketiga mulai 28-42 minggu (Yuli, 2017).

Bedasarkan survey kematian ibu pada saat ini masih menjadi masalah kesehatan reproduksi yang sangat penting di Indonesia. Indikator kesehatan yang menggambarkan tingkat kesehatan ibu dan anak adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Disamping itu AKI merupakan tolok ukur untuk menilai keadaan pelayanan obstetrik di suatu negara. Bila AKI masih tinggi berarti sistem pelayanan obstetrik belum sempurna, sehingga memerlukan perbaikan (Profil Kesehatan Indonesia, 2015). Menurut laporan World Health Organization (WHO) AKI di dunia masih tinggi, dan Indonesia berada di posisi teratas dengan jumlah kematian ibu tertinggi dibandingkan dengan negara-negara ASEAN yang lain. AKI di dunia tahun 2014 yaitu 289.000 jiwa per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Jawa Timur (Jatim) masih tergolong tinggi. Berdasarkan data, tahun 2018 AKI mencapai 91,45 persen per 1.000 kelahiran, sementara untuk AKB sebesar 13,4 persen per 1.000 kelahiran. Adapun di Kabupaten Malang sendiri pada tahun 2016 terdapat kasus kematian ibu sebanyak 21 kematian, pada tahun 2017 sebanyak 18 kematian. Data terbaru tahun 2018 menunjukkan jumlah kematian ibu di Kabupaten Malang sebanyak 17 kasus. Pada tahun 2018 kembali naik dengan jumlah kasus kematian sebanyak 84 jiwa. Umumnya penyebab kematian bayi baru lahir terbanyak dikarenakan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah). (Dinkes Kab. Malang, 2018).

Penyebab kematian ibu antara lain seperti tingginya AKI di Indonesia terkait dengan rendahnya kualitas berbagai program dalam upaya penurunan AKI telah dilaksanakan oleh pemerintah seperti dalam program Safe Motherhood (SM) yang dikenal 4 pilar yaitu keluarga berencana, persalinan bersih, penanganan masa nifas. Setelah seorang ibu mengalami proses persalinan, seorang ibu akan mengalami masa yang disebut dengan masa nifas. Masa nifas atau puerperium dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu (Prawirohardjo, 2014). Seorang ibu juga perlu menggunakan alat kontrasepsi untuk mengatur jarak kelahiran. Menurut BKKBN (2015). Akibat kehamilan dengan risiko yang lebih besar melahirkan bayi dengan AKB saat persalinan kehamilan dan efeknya terhadap organ tubuh berlangsung secara bertahap dan berangsur-angsur. Kehamilan dengan resiko tinggi dapat menyebabkan berbagai komplikasi yang nantinya terjadi pada saat persalinan dan juga akan mempengaruhi pada saat masa nifas. Dampak AKI mengurangi seorang perempuan hamil mengalami komplikasi dalam kehamilan, persalinan, atau masa nifas dengan melakukan asuhan antenatal dan serta

mengurangi kemungkinan komplikasi persalinan yang berakhir dengan kematian (Prawirohardjo,2010)

Mengenai hal ini maka solusi pertama yang harus dilakukan dengan menurunkan angka AKI dan AKB. Dengan cara mengurangi seseorang perempuan hamil komplikasi dalam kehamilan, persalinan, atau masa nifas dengan cara melakukan asuhan antenatal dan kesehatan yaitu peningkatan kesehatan ibu, bayi, balita, dan Keluarga Berencana (KB) (Kemenkes, 2012).

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny”x” dengan kehamilan trimester III sampai penggunaan alat kontrasepsi.

1.2 Rumusan Masalah :

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka didapatkan identifikasi masalah “Bagaimana gambaran Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada kehamilan trimester III dengan penggunaan Alat Kontrasepsi, maka pada penyusunan Proposal ini penulis membatasi berdasarkan Asuhan komprehensif dengan Pendekatan SOAP?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif pada kehamilan Trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB baik bio, psiko, sosial sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayinya, dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. “X” dengan kehamilan trimester III dengan pendekatan SOAP
- b. Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. “X” pada masa persalinan dengan pendekatan SOAP
- c. Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. “X” pada masa nifas dengan pendekatan SOAP
- d. Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Nn pendekatan SOAP
- e. Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. “X” pada masa pemilihan alat kontrasepsi (KB) dengan pendekatan SOAP

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil trimester III dengan kehamilan fisiologis dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, nifas, bayi baru lahir, pemilihan kontrasepsi.

1.4.1 Sasaran

Ny. X dengan memperhatikan kehamilan, bersalin, masa nifas, BBL dan KB.

1.4.2 Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di PMB “X”.

1.4.3 Waktu

Waktu yang digunakan mulai November 2021- Desember 2021

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan,serta bahan dalam penerapan asuhan kebidanan komprehensif dengan Pendekatan SOAP terhadap ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan pemilihan alat kontrasepsi KB.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sebagai pedoman dan masukan dalam upaya memberikan peningkatan pelayanan kebidanan khususnya pada ibu hamil dengan TM III,bersalin,BBLR,nifas,dan KB.

